

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Salah satu faktor utama dalam kemajuan pendidikan adalah kualitas pendidikan unggul. Untuk memperoleh hal tersebut maka diperlukan sistem pendidikan yang baik di Indonesia. Dunia pendidikan memiliki peranan yang sangat vital dalam kehidupan, seperti menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dan menghasilkan tenaga kerja yang unggul. Secara tidak langsung sumber daya manusia yang unggul dapat membantu meningkatkan kualitas kehidupan manusia, seperti perkembangan teknologi informatika yang mengalami perkembangan dari masa ke masa. Pada era digital khususnya revolusi 4.0 ini semua informasi yang dibutuhkan manusia dapat di dapat secara mudah dan cepat sehingga dengan mudah mendapatkan beragam informasi yang dibutuhkan. Internet atau *Inter-networking* merupakan jaringan yang terdiri dari kumpulan perangkat computer yang terhubung dengan protocol yakni TCP/IP (*transmission control protocol / internet protocol*) tertentu guna mendapatkan informasi antar computer sehingga internet menyediakan segala informasi untuk pemakaiannya yang tersebar di seluruh dunia <sup>1</sup>

Penduduk dunia di awal tahun 2020 semua di gemparkan dengan informasi terkait virus covid-19 dari berbagai media informasi dari informasi tersebut. Berbagai negara mengeluarkan kebijakan guna menekan angka penyebaran virus covid-19. Pada bulan maret 2020 perkembangan virus covid -19 semakin meningkat di Indonesia, mengakibatkan terhambatnya seluruh aktivitas masyarakat indonesia di segala sektor, antara lain dampaknya di sektor pendidikan mengalami pelemahan yang sebelumnya pembelajaran seluruh jenjang

---

<sup>1</sup> Setiyani. R *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*, (Jakarta: Dinamika Pendidikan, 2010), hlm. 117-133.

pendidikan dilakukan secara tatap muka atau luring beralih melalui media dalam jaringan atau daring guna mengatasi penyebaran covid 19 yang sangat tinggi. Maka peran internet pada masa pandemi covid 19 sangatlah membantu dan meningkat dari segi penggunaannya.

Surat edaran kemendikbud RI no.3 tahun 2020 tentang pencegahan corona *virus disease* (covid-19) pada satuan pendidikan dan surat sekjen mendikbud nomor 35492/A.A5/HK/2020 tanggal 12 maret 2020 perihal pencegahan penyebaran virus covid-19 serta mengikuti himbauan dari masing-masing pemerintah daerah domisili perguruan tinggi. Proses belajar mengajar berdasarkan keputusan tersebut maka diwajibkan untuk dilakukan di rumah saja atau dikenal dengan istilah *stay at home* yang dilaksanakan serentak pada bulan maret 2020, melihat kondisi tersebut proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan tatap muka beralih menjadi pembelajaran dalam jaringan atau daring. Akan tetapi dalam proses pelaksanaannya banyak pendidik dan mahasiswa yang masih awam dan menjadi suatu hal yang baru dalam teknis proses pembelajaran dimasa pandemi ini.<sup>2</sup>

Perubahan media pembelajaran menjadi sebuah tantangan baru di dunia pendidikan, dosen dituntut harus memiliki pola pikir kreatif dalam kegiatan belajar mengajar seperti penguasaan teknologi untuk media belajar daring. Selain itu hal tersebut juga berdampak pada mahasiswa dimana mereka harus mengalihkan metode pembelajarannya menggunakan aplikasi pendukung perkuliahan online atau daring, tantangan lain dalam pembelajaran daring saat pandemi adalah motivasi belajar mahasiswa harus tetap terjaga dengan baik maka peran dosen dan mahasiswa sangat berpengaruh terhadap motivasi berikut. Motivasi

---

<sup>2</sup> [Surat Edaran Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, www.kemendikbud.go.id/](http://www.kemendikbud.go.id/),(2 Januari 2022),18:00wib

memiliki arti daya dorongan yang dimiliki seseorang hingga dapat menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasi, tingkah laku.<sup>3</sup>

Motivasi merupakan bagian proses psikologi yang dimiliki oleh seseorang yang menggambarkan suatu interaksi antara sikap, persepsi, kebutuhan dan keputusan.<sup>4</sup> Dalam riset yang dilakukan peneliti mengkaji motivasi belajar yang dimiliki seorang dimana mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar indikatornya dapat dicapai secara maksimal.

Objek penelitian ini adalah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah yang berada di kabupaten tulungagung khususnya mahasiswa program studi pendidikan agama islam, yang sebelum pandemi covid-19 mengadakan pembelajaran tatap muka kemudian saat ada pandemic mengadakan pembelajaran via daring yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Hal ini yang menjadi alasan peneliti mengadakan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Luring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**".

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Masih banyaknya keluhan dari mahasiswa pada mata pelajaran agama islam (PAI) ketika pembelajaran daring berlangsung
- b. Banyak mahasiswa yang kurang berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Banyak mahasiswa yang masih bingung terhadap aktivitas belajar PAI secara daring.
- d. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam motivasi belajar dan mencapai hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

---

<sup>3</sup> Setiawan S dan Mulyapraddana A, *Peran Work Motivation Sebagai Variable Intervening Pengaru Reward Interistik, Supervision Of Work & Satisfacation Of Compensation Terhadap Employee Performance Jesya*, (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 2018), hlm. 26.

<sup>4</sup> Mujibul M dan Hakim R F, *Analisis Kinerja Karyawan Studi Kasus Pt. Reycom Dokumen Solusi*, ( Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis, 2019), hlm.16.

## **2. Batasan masalah**

Masalah penelitian ini dibatasi pada, (a) pengaruh pembelajaran daring dan (b) luring terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

## **C. Rumusan masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tuungagung?
2. Apakah pembelajaran luring berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh pembelajaran daring dan luring terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

## **D. Tujuan Pembahasan**

1. Untuk menjelaskan pengaruh pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tuungagung.

2. Untuk menjelaskan pengaruh pembelajaran luring berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Untuk menjelaskan pengaruh pembelajaran daring dan luring terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun bidang praktis sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran agama Islam via daring di masa pandemi covid-19.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Pimpinan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Ramatullah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan evaluasi dan dasar kebijakan untuk memantau serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kampus serta memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dalam memberikan motivasi mahasiswa untuk menggali kecerdasan dan mencapai kemampuan diri secara optimal dikala pandemi

b. Bagi Dosen Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Ramatullah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi dosen dalam pelaksanaan pembelajaran agama Islam via daring yang diharapkan nantinya akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa agar mencapai tujuan belajar yang lebih optimal.

c. Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Ramatullah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan mahasiswa agar mampu mengembangkan motivasi belajar dalam keadaan pandemi covid-19.

d. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan untuk mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan dan dapat menemukan solusi bagi permasalahan yang sering dihadapi baik dosen maupun mahasiswa.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan hipotesis, yaitu :

1. H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Variabel Pembelajaran Daring (X<sub>1</sub>) terhadap Variabel Motivasi Belajar (Y<sub>1</sub>).
2. H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang signifikan antara Variabel Pembelajaran Daring (X<sub>1</sub>) terhadap Variabel Motivasi Belajar (Y<sub>1</sub>).
3. H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Variabel Pembelajaran Luring (X<sub>2</sub>) terhadap Variabel Motivasi Belajar (Y<sub>1</sub>).

4. H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara Variabel Pembelajaran Luring (X2) terhadap Variabel Motivasi Belajar (Y1).
5. H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Variabel Pembelajaran Daring (X1) dan Luring (X2) terhadap Variabel Motivasi Belajar (Y1).
6. H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara Variabel Pembelajaran Daring (X1) dan Luring (X2) terhadap Variabel Motivasi Belajar (Y2).

Pengambilan keputusan

H0 diterima dan H1 ditolak, apabila  $t_0 < t_a$

H0 ditolak dan H1 diterima, apabila  $t_0 > t_a$

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai judul penelitian ini berikut dituliskan definisi-definisi yang terkait dengan judul penelitian.

### **1. Penegasan konseptual**

#### **a. Pembelajaran Daring**

Pembelajaran berasal dari kata "belajar". Arti kata belajar yang merupakan individu yang sedang dalam sebuah proses untuk melakukan suatu perubahan pada tingkah laku secara holistic sebagai hasil pengalaman yang didapat dalam berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya.<sup>5</sup> Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang guna memperoleh ilmu pengetahuan baru sebagai bekal untuk menjalani kehidupan bermasyarakat yang lebih baik.

Sedangkan makna kata pembelajaran yaitu istilah yang mempunyai arti yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain di dalam dunia

---

<sup>5</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka, 1991), hlm. 121.

pendidikan.<sup>6</sup> menurut Sudjana dalam Sugihartono dkk, pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan secara sengaja oleh guru dan mengakibatkan siswa melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik.

Ahmad Susanto mengatakan pembelajaran memiliki keterkaitan antara kegiatan belajar mengajar. Dimana kegiatan belajar secara metodologis cenderung dilakukan oleh peserta didik. Sedangkan aktivitas mengajar secara instruksional dilakukan oleh pendidik, aka pengertian dari pembelajaran ialah peraduan dari kegiatan belajar dan mengajar.

Istilah pembelajaran Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta bahan ajar pada suatu lingkungan. Istilah lain dari pembelajaran ialah bentuk penyederhanaan dari aktivitas belajar mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM) dan kegiatan belajar mengajar (KBM)<sup>7</sup>. Pembelajaran online atau *E-learning* adalah singkatan dari "*Elektronika*" dan "*Learning*" berarti pembelajaran. Pembelajaran online atau disebut dengan *E-learning*, dimana proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online yang memudahkan penggunaanya dan efektif dalam segi waktu, biaya dan tempat.

Pembelajaran online merupakan suatu metode pembelajaran atau pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih di era digital. Menurut Gilbert & Jones online learning

---

<sup>6</sup> Darmadi, H, *Pengembangan model pembelajaran dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*, (Yogyakarta; Deepublish, 2017), hlm, 41.

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 19.



adalah proses pengiriman melalui suatu media elektronik seperti internet, satellite broadcast audio visual, CD-ROOM, dan *Compuer Bases Training* (CBT).

#### b. Pembelajaran Luring

Menurut Bonk dan Graham pembelajaran luring atau tatap muka merupakan model pembelajaran yang konvensional, yang berupaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada peerta didik yang mempertemukan guru dengan siswa dalam suatu ruangan untuk belajar yang mempunyai karakteristik yang terencana, yang beroriebtasi pada tempat (ruangan) dan interaksi sosial<sup>8</sup>

Pembelajaran luring atau tatap muka merupakat seperangkat tindakan yang terencana untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dengan memperhatikan kejadian eksternal yang berperan terhaddap kejadian diri siswa yang terjadi pada siswa yang dapat diprediksi atau diketahui selama proses tatap muka untuk memperoleh tahapan strategis pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil maksimal. Berdasarkan kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak struktur<sup>9</sup>.

Pembelajaran luring atau tatap muka merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau kegiatan interaksi antara siswa dengan guru, secara berhadapan guna terwujudnya hasil pembelajaran yang optimal.

Pembelajaran luring atau tatap muka dirancang supaya bisa memantau kejadian

---

<sup>8</sup> Bonk, Graham, *Handbook of Blended Learning*, ( John Wiley & Sons,2006), hlm. 122.

<sup>9</sup> Depdiknas, *Pembelajaran Tatap Muka, Penguasaan Terstruktur, dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur*, (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008),

atau perubahan yang terjadi dalam diri mahasiswa dengan adanya interaksi secara langsung.

c. Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti bergerak (*move*). Motivasi juga bisa diartikan sebagai usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Menurut Nyayu Khodijah, motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi<sup>10</sup>. Motivasi dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka seluruh proses pembelajaran akan diikuti dengan baik mulai dari rasa ingin tahu, intensitas dalam memperhatikan penjelasan pelajaran, membaca materi sampai pada mencari strategi yang paling tepat guna meraih prestasi akademik yang tinggi bagi dirinya. Motivasi belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan potensial yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hakikat motivasi belajar adalah adanya dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku<sup>11</sup>.

---

<sup>10</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2014), hlm.157

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

Selain itu siswa yang termotivasi akan dengan mudah diarahkan, diberi penugasan, cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar, aktif dalam mencari informasi tentang materi yang dijelaskan oleh guru serta menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi untuk mempelajari dan menyerap pelajaran yang diberikan.<sup>12</sup>

#### d. Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 adalah wabah penyakit yang berasal dari virus corona. Virus ini awalnya muncul di kota Wuhan China. Wabah covid-19 atau corona virus disease 2019 ini telah melanda 215 negara didunia. Virus ini menyerang saluran pernafasan. Salah satu akibat dari pandemi covid-19, pemerintah menerapkan peraturan belajar dirumah dengan physical distancing. Supaya penyebaran virus corna bisa dikendalikan, maka diharuskan pembelajaran daring atau E-learning.

## 2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan secara operasional dari judul "Pengaruh Pembelajaran Daring dan Luring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung" yaitu di masa pandemi covid – 19 yang sedang berlangsung menyebabkan kagiatan perkuliahan dialihkan yang semula tatap muka atau luring menjadi daring atau via online khususnya jurusan agama islam di Universitas Islam

---

<sup>12</sup> Slavin, R.E. 2009. *Psikologi pendidikan : Teori dan praktik*, (Terjemahan Marianto Samosir), Jakarta: Indeks. (Buku asli diterbitkan tahun 2006), hlm 115

Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, penelitian yang dilakukan adalah diantara kedua metode pembelajaran tersebut seberapa besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam yang nantinya akan menjadi salah satu tolok ukur untuk kemajuan pembelajaran dimasa mendatang.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini penulis menguraikan tentang pokok pokok masalah antara lain latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang membahas pembelajaran *daring*, manfaat, kekurangan , indikator pembelajaran *daring*, dan manfaat, kelemahan, indikator *luring* terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam di kala Pandemi covid-19.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini berisikan prosedur penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan yaitu rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, sampling serta membahas kisi-kisi instrumen, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **Bab IV Hasil Penelitian**

Bab ini berisikan laporan hasil angket keadaan siswa mengenai perancangan program tersebut.

### **Bab V Pembahasan**

Bab ini berisi analisis data yang memuat data hasil penelitian yang meliputi data angket, data observasi, data wawancara, dan data dokumentasi.

### **Bab VI Penutup**

Bab ini berisikan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.